

RINGKASAN

Sulkaelis (08320180049). Uji Mutu dan Perbandingan Pendapatan serta Kelayakan Usaha Pengolahan Nira Kelapa Menjadi Gula Merah dan Tuak Manis (Studi Kasus di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba). Di bawah bimbingan Ibu St. Sabahannur dan Ibu Andi Maslia Tenrisau Adam.

Pertanian merupakan proses yang menghasilkan bahan pangan, ternak, serta produk-produk agroindustri dengan cara memanfaatkan sumber daya tumbuhan dan hewan. Indonesia adalah negara agraris yang dapat bertahan hidup hingga sekarang ini. Tanaman kelapa tak hanya menghasilkan nira dan membuat gula merah, tanaman kelapa juga dapat dimanfaatkan airnya yang diolah menjadi tuak merupakan air kelapa yang masih murni.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan proses produksi nira kelapa menjadi gula merah dan tuak manis (2) Menganalisis mutu gula merah kelapa dan tuak manis (3). Mengidentifikasi jumlah produksi dan menganalisis pendapatan usaha gula merah dan tuak manis (4) Menganalisis kelayakan usaha gula kelapa dan tuak manis. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba bulan Mei 2024 sampai bulan Juli 2024, berlangsung selama 3 (tiga) bulan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden yang merupakan konsumen dengan uji organoleptik 25 orang. Pengusaha gula merah 25 orang dan pengusaha tuak manis 25 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu metode penarikan sampel jika semua populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis uji mutu gula merah dan tuak manis, analisis pendapatan, analisis kelayakan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Proses produksi gula merah yaitu penyadapan nira kelapa, penyaringan nira, pemasakan nira, pemekatan gula merah, pencetakan, pendinginan, gula merah sedangkan tuak manis yaitu penyadapan nira, penyimpanan dalam jerigen 5 liter, tuak manis. (2) Mutu gula merah yaitu bau 2,88 (normal), rasa 2,88 (manis), warna 2,88 (normal), tekstur 3,00 (padat). Sedangkan

tuak manis yaitu total padatan terlarut 10,40 (maks 15), kadar abu 0,20 (maks 6). (3) Produksi pengusaha gula merah sebesar 96 Kg dengan Harga Sebesar Rp. 25.000,- Penerimaan Sebesar Rp.2.416.000,- Biaya Tetap Rp. 11.760,- dan Biaya Variabel sebesar Rp. 237.200,- dan Total Biaya Rp. 11.997,- dan Pendapatan sebesar Rp. 2.388.003 pengrajin gula merah kelapa di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba sedangkan tuak manis sebesar 87 Liter, Harga Produk Rp. 25.000,- Penerimaan Sebesar Rp.2.185.000,- Biaya Tetap Rp. 4.972,- dan Biaya Variabel sebesar Rp.51.000,- dan Total Biaya Rp.55.972,- dan Pendapatan sebesar Rp. 2.119.028,- pengusaha tuak manis di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba (4) nilai R/C Ratio 20,3 yang artinya kecil dari 1 maka usaha gula merah di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba layak diusahakan sedangkan didapatkan nilai R/C Ratio 39,3 yang artinya kecil dari 1 maka usaha tuak manis di Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba layak diusahakan.

Kata Kunci: Gula Merah, Tuak Manis, Uji Mutu, Pendapatan, R/C ratio